
STRATEGI *PROGRAM DIRECTOR* DALAM UPAYA MENAIKKAN *RATting* PROGRAM – PROGRAM DI RADIO CBB 105.4 FM JAKARTA

Puput Nivi Marcella
Email : nivimarcella@gmail.com
Telp : 0812 9826 0055
Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom
Email : a.pramegia@gmail.com
Telp : 0838 2224 8057
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The purpose of this study is to observe and described how the program director's strategy helps maintain the rating of program Cinta CBB in radio CBB 105.4 FM Jakarta. The Program Director's strategy consist of pre-production, production and post production analysis. The reaserch method applied is qualitative. This type of this reaserch is mainly descriptive. Data collection is done by personal in-depth interviews. Observation and documentation of data analysis is done by describing the state of research objectives, in accordance with what the authors obtained from the existing framework of the reaserch method. The result of the research concludes that the production process of Cinta CBB broadcasting program, in radio CBB 105.4 FM Jakarta. Consist of (1) Pre Production, is an early step of all activities or included in the planning. The first step is to conduct a meeting for the production event to do far-sighted views, or observations into the future with (a) stick to the idealism and trends of the present. (b) Job allocation, who's the person is in charge and who's the announcer/broadcaster. Who is the script is finished. (2) production. Is the implementation of the broadcast (on air) program Cinta CBB is implemented in accordance with the program that has been set on Monday to Friday at 09am to 12 noon on 105.4 MHz FM Jakarta. The broadcasting method is done interactively with live called in audience with intention to create interactive relationships with the speakers and audiences (listener) through live, telephone, or line sms (3) Post Production, reflects the evaluation process after production or after the broadcast session is completed. Whether the event is well received by the audiences or not. Which evaluation is done by the program director and producer through an editorial meeting, involving the whole Cinta CBB team. The post Production evaluating aims to make the next broadcast into a better and create more demand and more tune in of listeners to Cinta CBB 105.4 FM, Jakarta whose ultimate aim is to provide public service in the music industry with special focus in DANGDUT music in Jakarta.

Key Words : Program Director, Radio, Ratting,

Pendahuluan

Media massa memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dalam kehidupan sosial. Kebutuhan masyarakat akan media massa mengkomunikasikan secara informasi menempatkan media massa menjadi salah satu aspek penting untuk diamati. Melalui media massa, pesan-pesan yang ada dapat dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang lebih efektif untuk dikonsumsi masyarakat. Media massa terbagi atas dua jenis yaitu media elektronik (televisi dan radio), dan media cetak (surat kabar, majalah, dan tabloid). Media massa yang memiliki fungsi memberi informasi, alat *control social*, mendidik dan menghibur kebutuhan akan informasi sangatlah penting karena setiap orang memerlukan informasi dalam kehidupan seseorang tak lepas dari pengaruh media massa.

Semakin banyaknya stasiun radio saat ini menambah persaingan di dunia penyiaran Indonesia. Stasiun radio terus berpacu dalam menyajikan program yang dapat menarik perhatian khalayak. Demikian juga dengan adanya beberapa stasiun radio menyediakan konten yang berisikan musik alternatif maupun musik yang bertemakan dangdut modern, dalam era modernisasi saat ini menjadi salah satu media yang aktif untuk memberikan informasi serta hiburan bagi pendengarnya. Dengan acara yang dikemas secara kreatif hingga dapat menarik pendengar agar dapat mendengarkan acara musik tersebut, salah satu radio yang menyajikan program musik dangdut modern adalah Radio Cakti Budhi Bhakti (CBB) 105,4 FM yang tetap eksis sebagai *industry* media massa peringkat ke 7 dari 10 besar Indonesia.

Radio CBB merupakan radio dengan genre musik dangdut dan tetap konsisten sampai saat ini, selain itu radio CBB mempunyai program musik yang dirancang untuk pendengar menginginkan hiburan dan juga program Cinta CBB diformat berbeda dengan mengajak pendengar atau khalayak berdialog atau bertanya langsung dengan narasumber yang ada di studio, sehingga tercipta komunikasi dua arah, masalah yang diangkatpun bersifat tematik, produksinya meliputi kombinasi narasi, wawancara, dan

telephone interaktif atau pesan singkat melalui SMS, dan sasaran dari acara Cinta CBB ini adalah seluruh masyarakat Indonesia yang mencintai musik dangdut.

Berpijak dari itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji salah satu program acara unggulan yang ada di radio CBB karena menampilkan tema khusus wanita dan interaktif narasumber dengan pendengar yang membahas topik permasalahan pada wanita. Program Cinta CBB ditayangkan lima kali dalam seminggu, pukul 9.00 – 12.00 WIB dengan menggunakan format program: dialog interaktif, sedangkan format produksinya meliputi kombinasi narasi, wawancara, dan telephone interaktif atau pesan singkat melalui SMS, dan sasaran dari acara Cinta CBB ini adalah seluruh masyarakat Indonesia yang mencintai musik dangdut.

Jumlah pendengar akan mempengaruhi rating suatu acara stasiun radio dan iklan menjadi sasaran utama suatu stasiun radio, karena keterkaitannya yang dekat ketika rating dan jumlah pendengar radio tersebut meningkat maka akan semakin banyak pengiklan yang masuk sehingga keuntungan yang didapat oleh suatu stasiun radio pun akan meningkat.

Seorang program director mempunyai peran penting dalam strategi untuk membuat program di sebuah radio menjadi layak untuk dikonsumsi khalayak, terutama pada program-program *primetime*. Lalu dalam menjalankan program acara dituntut untuk memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan zaman serta teknologi saat ini. *Program director* pun dituntut untuk memahami program jenis apa yang pendengar inginkan atau yang sedang dibutuhkan oleh pendengar.

Mempertahankan rating dalam sebuah stasiun radio serta mempertahankan suatu segmentasi didalam sebuah program radio. Ditambah lagi saat ini banyaknya radio yang berdiri dan memiliki pendengar setia dimasing-masing program.

Seiring dengan perkembangan dan persaingan yang ketat dengan stasiun radio lain membuat Radio CBB memfokuskan segmentasinya dimusik dangdut yang biasa dikenal dengan sebutan "Bandar Dangdut

Jakarta". Banyaknya kegiatan atau aktifitas dalam bertukar informasi setiap harinya baik personal, bahkan dalam suatu kelompok atau organisasi komunikasi sangat memiliki peran penting agar tidak adanya kesalahan makna atau maksud yang disampaikan khususnya

Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian mengenai manajemen produksi pada program Cinta CBB di Radio CBB, diperlukan teori-teori sebagai dasar penelitian. Berikut adalah beberapa pengertian dari penelitian yang akan dilakukan.

Komunikasi massa merupakan bagian dari ilmu komunikasi yang lebih luas, yaitu komunikasi manusia (*human communication*) yang lahir bersamaan dengan mulai digunakannya, alat-alat mekanik, yang mampu melipat gandakan pesan-pesan komunikasi. Didalam bukunya teori komunikasi Nawiroh Vera mengatakan "Komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator-komunikator menggunakan media dalam menyebarkan pesan-pesan secara luas terus menerus yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar melalui berbagai cara. Sedangkan Deddy Mulyana menjelaskan bahwa Komunikasi yang terjadi dapat dilakukan dalam berbagai tingkat kesengajaan, dari komunikasi yang benar-benar direncanakan dan disadari. Kesengajaan bukanlah syarat untuk terjadinya komunikasi, meskipun kita sama sekali tidak bermaksud menyampaikan pesan kepada orang lain, perilaku kita potensial ditafsirkan orang lain.

Berdasarkan pengertian yang membahas tentang media massa yang dijabarkan oleh Nawiroh Vera dan Indah Suryawati, dapat disimpulkan bahwa media massa sebagai sarana yang cepat dan tepat untuk menyampaikan informasi kepada

Program yang akan disiarkan oleh seorang program director tentu memiliki strategi agar dapat menghasilkan program yang berkualitas. Dengan adanya suatu perencanaan program, maka ide atau gagasan

dalam suatu organisasi. Latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Radio CBB dengan judul "**Strategi Program Director Dalam Upaya Menaikkan Rating Program – Program Di Radio CBB 105.4 FM Jakarta**".

khalayak, melalui media cetak, media elektronik maupun media online. Walaupun isinya kadang kurang sempurna, namun jika dilihat dari segi waktunya sangat efektif.

Radio sangat akrab ditelinga manusia. Tiada hari tanpa radio, apalagi bagi orang yang sedang berkendara dan merasa bosan dengan kemacetan lalu lintas. Radio ini bisa menjadi salah satu alternatif bagi mereka yang membutuhkan hiburan. Melalui radio, banyak masyarakat yang memantau perkembangan situasi kota. Seiring dengan munculnya berbagai stasiun radio, peran radio sebagai media massa semakin besar dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam mempengaruhi masyarakat.

Morissan juga menjabarkan dalam bukunya yang berjudul media penyiaran televisi dan radio bahwa Gelombang elektronik merupakan gelombang yang dapat membawa pesan berupa sinyal gambar dan suara yang memiliki sifat dapat mengarungi udara dengan kecepatan sangat tinggi sehingga gelombang elektronik ini pada dasarnya dapat dipancarkan atau dikirim kemana saja dan pada saat yang sama dapat diterima dimana saja.

Radio sebagai salah satu media massa yang memiliki sifat yang khas dibandingkan dengan media massa yang lainnya. Salah satunya karena radio bersifat audio yang artinya hanya dapat di dengar. Kecepatannya merupakan ciri utama dari media elektronik berbentuk radio. Penyebaran informasi dan berita melalui radio dapat berlangsung cepat dan lebih luas.

yang akan dituangkan kedalam program yang disiarkan akan terstruktur. Strategi itu disebut yang namanya strategi program.

"Peter Pringle menjelaskan strategi program yang ditinjau dari aspek

manajemen strategi yaitu perencanaan program, produksi, eksekusi program dan pengawasan program dan evaluasi program.”

Morissan didalam bukunya yang berjudul Manajemen Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi menjelaskan secara terperinci tentang konsep strategi program tersebut, yaitu:

a) Perencanaan Program

Pada stasiun radio, perencanaan program mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan audiens yang terdapat pada suatu segmen audiens berdasarkan demografi tertentu. Perencanaan program radio juga mencakup mencari penyiar yang memiliki kepribadian dan gaya yang sesuai dengan format yang sudah dipilih stasiun bersangkutan.

b) Eksekusi Program

Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif sebagai strategi yang dipilih untuk mengamati suatu fenomena, mengumpulkan data dan menyajikan hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan metode observasi partisipan dalam pembahasannya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah atau *natural setting*, sehingga metode ini disebut sebagai naturalistik, karena metode ini digunakan

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan point-point yang telah

Analisa Swot

Program Cinta CBB tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti apa yang dikatakan oleh *program director* Program Cinta CBB, Biki Darma. Sama seperti pribadi manusia, program Cinta CBB juga harus menerima dan memperbaiki kekurangan yang dimiliki. *Program director* bersama produser dan tim produksi sudah bekerja dengan maksimal agar

rencana yang sudah ditetapkan. Manajer program melakukan koordinasi dengan bagian *traffic* dalam menentukan jadwal penayangan dan berkonsultasi dengan manajer promosi dalam mempersiapkan promo bagi program yang bersangkutan.

c) Pengawasan dan Evaluasi Program

Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departement dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan jika kinerja kedua tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan.

disebutkan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi penelitian yaitu suatu kegiatan secara ilmiah untuk mengetahui maksud atau pesan dibalik sebuah simbol dengan cara menganalisis suatu objek berdasarkan suatu gejala dengan cara-cara yang sistematis.

Maka dari itu metode yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena dalam penelitian ini berfokus mengenai Strategi Program Director dalam Upaya Menaikkan Rating Program-Program Di Radio CBB 105,4 FM Jakarta. Penggunaan metode deskriptif kualitatif mampu menjabarkan secara jelas mengenai prosedur yang dilakukan oleh program director dalam menjalankan dan mempertahankan rating dalam sebuah program siaran.

program Cinta CBB ini menjadi program yang menarik bagi pendengar. Namun dengan selalu adanya persaingan antar program di radio lain, membuat program Cinta CBB terlihat seakan tidak sesempurna yang diharapkan.

1. Strength (Kekuatan)

Kekuatan dari program Cinta CBB ini adalah materi siarannya yang bervariasi setiap

harinya. Program ini mengusung format *variety show*, sehingga memang harus bervariasi apa yang dibahas setiap siarannya. Ditambah program ini selalu mengangkat topik berupa percintaan dan juga permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga serta permasalahan yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat, bahkan program ini memberikan drama pendek sesuai dengan kisah-kisah yang biasanya terjadi didalam rumah tangga. Selanjutnya curhatan pendengar-pendengar tentang masalah-masalah yang diutarakan pendengar, akan diberikan solusi oleh penyiar dan narasumber yang hadir.

2. **Weaknes (Kelemahan)**

Kelemahan dari program Cinta CBB sendiri sebenarnya pada proses pengelolaan program. *Program director*, produser dan tim produksi Cinta CBB dituntut agar dapat mencari materi siaran yang berbeda dan bervariasi disetiap harinya. Hal itu menyebabkan tingkat kesulitan mencari materi siaran sangat tinggi, sehingga tim produksi pun menjadi terbebani karena itu. Selain itu kelemahan dari program Cinta CBB ada pada saat *on air* berlangsung. Dengan banyaknya pendengar yang berpartisipasi melalui SMS dan telepon membuat penyiar kewalahan melayani semua partisipasi pendengar yang masuk. Hal itu sering dikeluhkan oleh pendengar yang ingin ikut berpartisipasi dalam program Cinta CBB.

3. **Opportunities (Peluang)**

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka pada akhirnya menarik kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang didapatkan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu strategi yang dilakukan *program director* ada empat tahap, namun *program director* terlihat lebih memprioritaskan proses perencanaan pada tahap awal produksi program. Dalam hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, dapat dilihat dengan jelas bahwa *program director* bekerja lebih keras pada tahap perencanaan dan pencairan materi siaran.

Program Cinta CBB ini memiliki peluang yang sangat besar untuk untuk menjadi *top of mind* pendengar di segmentasi acara yang berkonsep curhat-curhatan. Hal itu dapat terjadi jika program ini dapat konsisten dalam menyajikan konten caranya. Karena menurut peneliti, program Cinta CBB ini memiliki modal yang cukup bagus untuk menjadi seperti itu. Seperti pemilihan waktu tayang yang tepat, pemilihan format program yang tepat, dan strategi *program director* yang matang. Bila dalam waktu kedepan *program director* bersama tim dapat konsisten menjaga kualitas siaran seperti yang telah dilakukan sampai saat ini, maka bukannya tidak mungkin peluang untuk menjadi *top of mind* bagi pendengar radio dangdut tepat terwujud.

4. **Threats (Ancaman)**

Setiap program dari sebuah stasiun penyiaran sudah tentu akan mengalami persaingan dengan program di stasiun penyiar lain. Sama seperti program Cinta CBB milik Radio CBB. Program dari radio dangdut lain yang tayang pada pukul sembilan pagi tentunya menjadi ancaman bagi program Cinta CBB. Dimana pada waktu *primetime* tersebut banyak variasi jenis program yang disajikan oleh berbagai stasiun penyiaran. Baik mulai dari program yang menyajikan khusus mengenai berita politik terhangat, kesehatan, sampai mengenai dunia hiburan seperti sinetron. Hal itu akan membuat pendengar program Cinta CBB ini terancam beralih ke program di stasiun penyiaran yang lain.

Peneliti menilai bahwa *program director* lebih memprioritaskan tahap perencanaan dan pengembangan materi siaran. Pada proses *on air* atau penayangan, *program director* juga bekerja secara maksimal agar program Cinta CBB ini dapat berjalan lancar dan menarik.

Stratgei *program director* dalam pembuatan suatu program memang sangat memiliki pengaruh penting. Hal itu dapat terlihat pada hasil penelitian, pembahasan yang dijabarkan oleh peneliti, menunjukkan bahwa strategi *program director* yang dilakukan untuk menaikkan rating pada

program – program di radio CBB dengan melakukan perencanaan dan pencarian materi siaran yang baik dan maksimal, agar materi siaran yang ditayangkan dapat matang dan menarik bagi pendengar.

Peneliti juga berharap agar penelitian yang dilakukan ini, dapat menjadi saran dan masukan akademis bagi dunia broadcasting, khususnya radio, agar dapat lebih baik lagi dalam melakukan proses produksinya.

1. Lebih matang dalam merencanakan materi siaran yang akan dibawakan setiap harinya, lebih koordinasi dengan narasumber agar menjadi siaran lebih baik dan selalu ditunggu-tunggu pendengarnya.

2. Selalu berkembang dalam membuat materi siaran atau topik terbaru serta pemilihan lagu yang *up to date*.
3. Menyajikan sesuatu yang baru dalam program – program yang ada di radio CBB agar dapat menarik pendengar lebih banyak lagi.
4. Membuat *account social media* untuk berinteraktif dengan *audience* jadi tidak hanya melalui telepon dan SMS saja.
5. Semua tim produksi dan *program director* harus bekerja sama dan juga saling memberikan dukungan agar lebih produktif dalam menemukan ide – ide kreatif pada program – program yang ada di Radio CBB.

Daftar Pustaka

- Astuti, Santi, Indra. 2008. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- _____. 2013. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Komariah, Aan, Santori. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Krisyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Kosdakarya.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Pengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2013. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Pengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Kosdakarya.

- Oramahi, Hasan Asy'ari. 2012. *Jurnalistik Radio Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawati Indah, 2011. *Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Triartanto, A.lus Y. 2012. *Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Tangerang: Rensts Pratama Media.
- _____. 2016. *Pengantar Komunikasi Massa*. Depok: Ghalia Indonesia

SUMBER SKRIPSI

- Kencana, Galang Putra. 2016. Strategi produser dalam meningkatkan kualitas konten siaran pada program fatwa pujangga di radio CBB 105.4 FM Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Fitriani, Mia Aulia. 2017. Strategi produser dalam mempertahankan pendengar program Asri and Steny in the morning di 99.1 delta FM Jakarta. Universitas Budi Luhur Jakarta.